BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pencak silat merupakan salah satu jenis bela diri yang ada di Indonesia. Sekarang banyak sekali jenis bela diri yang membuka perguruannya, dari jenis karate dari Jepang, muai thai dari Thailand, kung fu dari China, dan lainnya, Menurut IPSI, Pencak silat adalah seni bela diri tradisional yang berasal dari Indonesia, seni bela diri ini secara luas dikenal di Indonesia, Malaysia, Brunei, Singapura Filipina, Thailand, sesuai penyebaran berbagai suku bangsa Nusantara. Pencak silat adalah olahraga bela diri yang memerlukan banyak konsentrasi, di Indonesia, ada pengaruh budaya Islam dalam pencak silat. Biasanya setiap daerah di Indonesia mempunyai aliran pencak silat yang khas. Misalnya, daerah Jawa Barat terkenal dengan aliran Cimande dan Cikalong, di Jawa Tengah ada aliran Merpati Putih dan di Jawa Timur ada aliran Perisai Diri. Setiap empat tahun di Indonesia ada pertandingan pencak silat tingkat nasional dalam Pekan Olahraga Nasional. Pencak silat juga dipertandingkan dalam SEA Games sejak tahun 1987, diluar Indonesia juga ada banyak penggemar pencak silat seperti di Australia, Belanda, Jerman, dan Amerika. Pada tingkat nasional olahraga melalui permainan dan olahraga pencak silat menjadi salah satu alat pemersatu nusantara, bahkan untuk mengharumkan nama bangsa, dan menjadi identitas bangsa. Olahraga pencak silat sudah dipertandingkan di skala internasional, di Indonesia banyak sekali aliran-aliran dalam pencak silat, dengan banyaknya aliran ini menunjukkan kekayaan budaya masyarakat yang ada di Indonesia dengan nilai-nilai yang ada didalamnya

Lanterha adalah salah satu perguruan yang mengajarkan jenis bela diri silat, tenaga dalam dan metafisik, seiring berjalannya waktu Lanterha terus tumbuh menjadi salah satu perguruan yang besar di Bandung saat ini, dan memiliki ratusan ribu anggota yang tersebar di seluruh Indonesia. Pusatnya sendiri berada di Bandung, namun cabang atau Lanterha menyebutnya “Ranting” sudah berjumlah cukup banyak dan

tersebar di beberapa wilayah di luar pulau Jawa. Jumlah ranting yang tidak sedikit, pastilah bukan satu perkara mudah dalam memantau pelatihan setiap ranting tersebut, ditambah lagi dengan anggota baru yang bertambah setiap tahunnya tentunya bisa jadi malah merusak nama baik sendiri bagi Lanterha, jika tidak memberi materi dengan baik dan jelas. Sebelum nama Lanterha perguruan ini bernama Hikmatul Iman, namun karena beberapa alasan, Hikmatul Iman mengubah namanya menjadi Lanterha, setelah ini nama Lanterha akan digunakan sebagai penjelasan nama lembaga ini.

Pergantian nama ini dilakukan untuk memperbaiki nama baik, juga untuk meningkatkan materi yang ada, karena menurut narasumber, ilmu yang akan diajarkan di Lanterha akan menjadi kelanjutan dari seluruh materi dan ilmu yang ada di Lanterha sebelum berganti nama.

I.2 Identifikasi Masalah.

Berdasarkan penjabaran yang telah diuraikan di latar belakang:

Lanterha mendapat tuduhan – tuduhan yang tidak baik, karena hal tersebut Lanterha mencoba meluruskan tuduhan itu dengan mengganti nama, dengan pandangan masyarakat yang negatif, jumlah anggota yang baru jadi menurun.

Masyarakat yang mendengar dari kabar negatif selewat langsung menyimpulkan bahwa Lanterha adalah lembaga yang negative, berkurangnya jumlah anggota Lanterha karena adanya berita negatif

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, masalah yang dapat dirumuskan adalah tuduhan – tuduhan yang tidak enak itu akhirnya membuat MUI bergerak untuk membubarkan Lanterha, jumlah anggota Lanterha menjadi berkurang. Setelah melakukan wawancara dengan salah satu pelatih ranting Bandung Selatan, tidak ada media yang digunakan untuk meluruskan tuduhan – tuduhan tersebut.

Sehingga dari identifikasi yang telah di jelaskan, didapat rumusan masalah berikut:

“Bagaimana menjelaskan dan menyebarkan nilai kebaikan terutama yang ada didalam Lanterha?”

I.4 Batasan Masalah

Dari uraian di atas, agar fokus tulisan ini lebih terarah pada permasalahan, maka perlu dilakukan batasan masalah, sehingga masalahnya hanya dibatasi pada bagaimana memberikan gambaran pada anggota baru dan masyarakat tentang Lanterha, menggunakan media yang bisa memberikan visual dan penjelasan sekaligus seperti komik, sehingga target dapat membaca dan mengetahui kegiatan yang ada di Lanterha saat ini.

I.5 Tujuan Dan Manfaat Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka bisa di lihat bahwa:

Tujuan :

- Membantu para anggota baru yang merasa kurang percaya terhadap Lanterha agar lebih percaya dengan apa yang dilatih di Lanterha.
- Memperlihatkan kegiatan dan apa saja yang dipelajari dan didapatkan didalam Lanterha.
- Dengan harapan, persepsi negatif yang ada dipikiran anggota dan masyarakat bisa hilang atau mereka menjadi mengerti tentang Lanterha itu sendiri.